

Self Esteem dan Fungsi Psikologis Make Up Pada Model di Agency KS

Kusuma Kurniana Sutopo (5120124)

Fakultas Psikologi

5120124.kusuma@gmail.com

ABSTRAK - Dalam dunia kerja, penampilan fisik terutama wajah menjadi faktor utama yang harus diperhatikan bagi para model. Untuk menjaga penampilan fisik, para model dituntut untuk tampil cantik dengan menggunakan *make up*. *Make up* merupakan sarana pendukung yang tidak boleh ditinggalkan ketika melakukan aktifitas bekerja. Terdapat dua fungsi psikologis *make up* menurut Korichi, Pelle-de-Queral, Gazano, Aubert (2008) yaitu *seduction* dan *camouflage*. *Self esteem* memiliki hubungan dengan fungsi psikologis *make up*, namun pernyataan Korichi, Pelle-de-Queral, Gazano, Aubert (2008) belum dibuktikan secara empiris. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara *self esteem* dan fungsi psikologis *make up* pada model agency KS. Subjek penelitian ini adalah model pada anggota agency muslim KS yang berjumlah 41 orang dengan usia 16-26 tahun. Teknik pemilihan data menggunakan *incidental sampling*. Angket yang digunakan adalah angket fungsi psikologis *make up* yang mengacu pada hasil penelitian Korichi, Pelle-de-Queral, Gazano, Aubert (2008) dan *self esteem* yang dibuat berdasarkan teori Branden (2001). Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar subjek memiliki fungsi psikologis *make up seduction-camouflage* (48.8%) dan memiliki *self esteem* tinggi (43.9%). Pengujian hipotesis menunjukkan *self esteem* tidak memiliki korelasi dengan fungsi psikologis *make up* ($r = -0.047$ dan $p = 0.769$). *Make up* hanya digunakan untuk meningkatkan penampilan fisik dan karena ada tuntutan dalam pekerjaan.

Kata kunci : fungsi psikologis *make up*, *self esteem*, *seduction*, *camouflage*.